

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

Metodologi penelitian ini berisi tentang pendekatan dan desain penelitian, definisi operasional variabel, populasi dan sampel penelitian, instrumen penelitian, prosedur penelitian, analisis data, dan gambaran umum lokasi penelitian.

3.1 Pendekatan dan Desain Penelitian

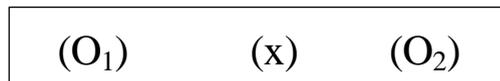
3.1.1 Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif dengan metode eksperimen. Kuantitatif menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia memiliki arti berdasarkan jumlah atau banyaknya, data kuantitatif adalah data berbentuk angka yang diperoleh dari perhitungan. Pendekatan kuantitatif menurut Arikunto (2019, hlm. 27) adalah salah satu metode penelitian yang banyak menggunakan angka, sejak awal pengumpulan data, penjabaran terhadap analisis data, hingga akhir penjabaran data. Selain itu, ada pula metode penelitian kuantitatif menurut Siyoto dan Sodik (2015) adalah pendekatan yang menekankan analisis pada data angka dan kemudian dianalisis menggunakan metode statistik yang sesuai, kemudian hasil uji statistik dapat menyajikan signifikansi hubungan yang dicari.

Dapat disimpulkan bahwa penelitian kuantitatif adalah sebuah penelitian dengan pendekatan yang terfokus pada pengukuran dan analisis dari data berupa angka yang dapat menyajikan hubungan antar variabel yang dicari. Peneliti menggunakan jenis penelitian ini dengan tujuan untuk mencari hubungan antar variabel, yaitu penggunaan media edukatif papan permainan kesehatan reproduksi terhadap pengetahuan tentang kesehatan reproduksi pada peserta didik tunarungu di SLB Dharma Wanita dengan mengukur data-data yang didapatkan saat pelaksanaan penelitian hingga akhirnya akan didapatkan hasil apakah variabel bebas memberikan pengaruh terhadap variabel terikat.

3.1.2 Desain Penelitian

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian eksperimen. Metode eksperimen adalah salah satu metode penelitian dalam pendekatan kuantitatif yang digunakan untuk menangani permasalahan penelitian dengan melakukan suatu perlakuan atau percobaan yang disengaja lalu mengatasi akibat dari perlakuan tersebut. Berikut adalah desain eksperimen pre test dan post test.



O₁ = *Pretest* (Sebelum diperlakukan atau *treatment*) X = Perlakuan (*Treatment*).

O₂ = *Posttest*. (Setelah dilakukannya perlakuan/*treatment*)

Langkah-langkah yang dilakukan dalam penelitian ini, sebagai berikut:

- 1) Menentukan subjek penelitian dengan melakukan observasi dan pra penelitian berupa wawancara mengenai pengetahuan kesehatan reproduksi masa pubertas. Mendapatkan hasil yaitu 6 peserta didik jenjang sekolah menengah.
- 2) Melakukan *pre test* (O₁) untuk mengetahui bagaimana tingkat pengetahuan awal subjek tentang kesehatan reproduksi masa pubertas sebelum diberikan *treatment* atau perlakuan.
- 3) Melaksanakan *treatment* atau perlakuan (X) pada subjek berupa media edukatif papan permainan berisi materi kesehatan reproduksi.
- 4) Melakukan *post test* (O₂) untuk mengetahui tingkat pengetahuan subjek setelah diberikan *treatment* atau perlakuan.
- 5) Melihat perbandingan antara *pre test* dan *post test* yang sudah dilakukan untuk melihat sejauh mana perbedaan yang terlihat setelah diberikan *treatment* atau perlakuan yang telah dilaksanakan sebelumnya.
- 6) Menganalisis data non-parametrik dengan uji Wilcoxon untuk menentukan ada atau tidaknya perbedaan yang signifikan setelah

diberikan *treatment*.

7) Menarik kesimpulan dari data yang sudah dianalisis.

3.2 Populasi dan Sampel

3.2.1 Populasi

Menurut Susetyo (2022, hlm. 45) dalam penelitian, seluruh sumber data yang memungkinkan mmeberikan informasi disebut populasi. Dengan kata lain, populasi merupakan sekumpulan objek, orang, atau keadaan yang mempunyai satu karakteristik umum yang sama untuk digunakan sebagai sumbar data.

Penelitian ini membahas materi yang berkenaan dengan kesehatan reproduksi, tubuh manusia mengalami masa transisi dari anak ke dewasa melalui fase pubertas dan remaja. Pada umumnya, ketika melewati fase pubertas, anak akan memiliki rasa keingin tahuan yang tinggi disebabkan oleh perubahan pada tubuhnya. Maka dari itu, pendidikan kesehatan reproduksi sangat dibutuhkan agar pertanyaan dna kebingungan di fase pubertas dapat dijawab dan dijelaskan dengan baik. Awal masa remaja pada umumnya dialami ketika anak berada di jenjang SMP dan dilanjutkan di jenjang SMA. Maka populasi dalam penelitian ini mencakup peserta didik tunarungu SLBN Dharma Wanita jenjang SMP dan SMA.

3.2.2 Sampel

Objek penelitian yang diambil dari sebagian populasi dinamakan sampel. Susetyo, B., (2010) mengatakan bahwa sampel merupakan beberapa bagian kecil atau cuplikan yang diambil dari populasi, dengan kata lain, sampel adalah bagian dari sebuah populasi. Sampel yang diambil harus dapat mencerminkan keadaan populasi, sehingga kesimpulan yang diambil dari hasil penelitian pada sampel dapat menggambarkan kesimpulan dari populasi tersebut.

Proses pemilihan objek dari populasi dinamakan sampling atau pengambilan sampel. Pengambilan sampel tentunya akan mempertimbangkan berbagai hal agar dapat menggambarkan

situasi populasi. Begitu pun dengan penelitian ini yang menggunakan probability sampling atau random sampling, artinya semua populasi mendapatkan kesempatan yang sama untuk menjadi sampel (Susetyo, 2022). Teknik probability yang digunakan adalah jenis random sampling yang bertujuan untuk mengambil unsur sampel atas dasar random atau acak sehingga memenuhi keinginan dan kepentingan peneliti (Susetyo, 2022).

Dari beberapa pertimbangan yang tersebut, didapatkan enam sampel sebagai berikut:

Tabel 3.1 Data sampel

No	Inisial	Jenis Kelamin	Kelas	Jenis Ketunarunguan
1	HD	P	XI	Berat
2	MR	P	XI	Berat
3	MT	P	XI	Berat
4	AU	P	XI	Berat
5	NF	P	X	Berat
6	NS	P	VIII	Berat

Sumber: Olahan peneliti, 2023

3.3 Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Penelitian dilakukan di SLBN Dharma Wanita Kota Bogor. Jl. Malabar Ujung NO.2, RT.05/RW.02, Tegallega, Kecamatan Bogor Tengah, Kota Bogor, Jawa Barat 16129.

3.4 Definisi Operasional Variabel Penelitian

3.4.1 Variabel Bebas

Independent variable atau variabel bebas adalah variabel yang memiliki kemungkinan untuk menjadi penyebab dari dampak yang dialami oleh variabel lain. Dapat dikatakan jga bahwa variabel bebs adalah variabel yang mempengaruhi variabel terikat. Dalam penelitian ini, media pembelajaran edukatif kesehatan reproduksi berperasn sebagai variabel bebas. Terdapat banyak cara untuk menyampaikan materi pembelajaran kepada peserta didik, salah satunya dengan menggunakan media pembelajaran. Media pembelajaran dapat berupa video, gambar,

grafik, alat peraga, permainan, dan lainnya. Dalam penelitian ini, media pembelajaran yang digunakan berupa papan permainan berisi materi tentang kesehatan reproduksi.

Media pembelajaran seperti papan permainan dapat menjadi salah satu media yang cocok untuk menyampaikan materi kepada peserta didik tunarungu karena peserta didik akan mendapatkan sejumlah pertanyaan dari kartu-kartu permainan yang nantinya akan ditanyakan kepada peserta didik lainnya. Dengan begitu, peserta didik bisa saling berdiskusi tentang jawaban yang benar dan salah. Selain itu, media ini juga disertai dengan gambar peraga alat reproduksi sehingga anak tunarungu mendapat gambaran konkret bagaimana bentuk alat reproduksi perempuan.

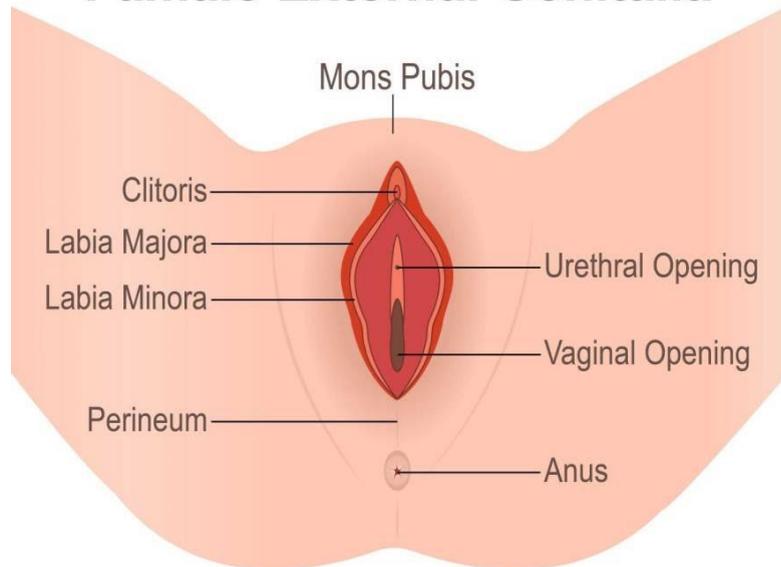
Adapun gambaran bentuk media yang digunakan sebagai variabel bebas sebagai berikut:

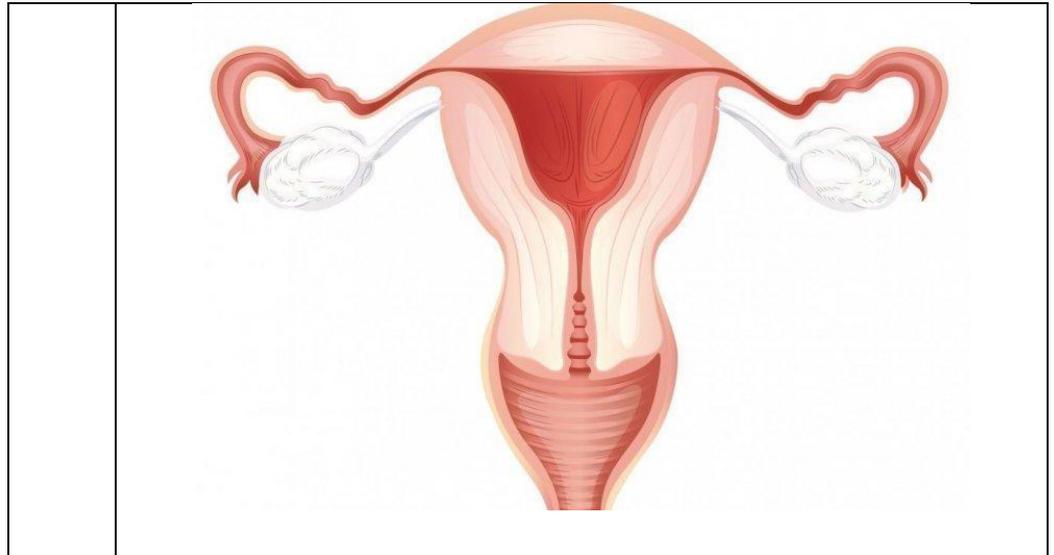


4

Gambar Peraga Alat Reproduksi dan Alat kelamin

Famale External Genitalia





Selain itu, terdapat langkah operasional untuk bermain media yang digunakan sebagai variabel bebas sebagai berikut:

Tabel 3.3 Tata cara permainan

Langkah Bermain
1) Jelaskan dan instruksikan seluruh langkah menggunakan komunikasi total
2) Tentukan urutan bermain peserta
3) Kocok dadu hingga menunjukkan angka tertentu
4) Pindahkan pion sesuai dengan angka yang muncul pada dadu
5) Jika pion berhenti pada tanda „?“ peserta harus mengambil kartu „?“ yang berisi pertanyaan dan menjawabnya dengan tepat
6) Seluruh peserta boleh bantu menjawab pertanyaan yang dibacakan
7) Jika pion berhenti pada tanda „!“ peserta harus mengambil kartu „!“ yang berisi pernyataan dan membacakannya kepada peserta lainnya
8) Seluruh peserta dapat menyimak pernyataan yang dibacakan
9) Peserta yang menang adalah yang dapat menjawab pertanyaan paling banyak

3.4.2 Variabel Terikat

Dependent Variable atau variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel lain. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah pengetahuan kesehatan reproduksi pada anak tunarungu. Kesehatan reproduksi merupakan keadaan sejahtera fisik, mental, dan sosial secara utuh dan tidak semata-mata bebas dari penyakit atau kecacatan, yang berkaitan dengan sistem reproduksi, fungsi, serta prosesnya. Kesehatan reproduksi sangat penting untuk diberikan pada anak ketika memasuki usia remaja, hal ini menjadi modal dasar anak dalam menghadapi masa pubertas. Berdasarkan *Buku Panduan Guru untuk Mengajarkan Pendidikan Kesehatan Reproduksi Remaja Bagi Siswa Tunanetra dan Tunarungu Tingkat SMP/Sederajat* yang dikeluarkan oleh Rugrets Indonesia, Edisi 2 (2022), disebutkan bahwa ruang lingkup kesehatan reproduksi pada masa pubertas yang dapat diberikan kepada peserta didik tunarungu mencakup:

- 1) Organ reproduksi perempuan dan laki-laki meliputi nama dan fungsi
- 2) Ciri perubahan fisik pada masa pubertas perempuan dan laki-laki
- 3) Sentuhan dan pandangan yang boleh dan tidak boleh

Banyak metode yang dapat digunakan untuk menyampaikan pembelajaran tentang kesehatan reproduksi, salah satunya dengan menggunakan media pembelajaran. Seberapa besar pengaruh suatu media pembelajaran terhadap meningkatnya pengetahuan tentang kesehatan reproduksi seorang peserta didik?. Maka dari itu, pengetahuan kesehatan reproduksi dalam penelitian ini berperan menjadi variabel terikat atau variabel dependent yang nantinya akan dipengaruhi oleh variabel lainnya.

3.5 Instrumen Penelitian

3.5.1 Kisi-kisi Instrumen Kesehatan Reproduksi

Berikut adalah tabel kisi-kisi instrument yang digunakan dalam penelitian ini untuk mengidentifikasi pengetahuan sampel terkait kesehatan reproduksi:

Tabel 3.4 Kisi-kisi instrumen penelitian

No	Aspek	Sub Aspek	Indikator	Butir Soal	Jenis Tes
1.	Identifikasi Anatomi Alat Reproduksi Perempuan	1.1 Nama Organ Reproduksi Perempuan	1.1.1 Siswa dapat mengidentifikasi nama organ reproduksi pada Perempuan	1	Tes tertulis
		1.2 Letak Organ Reproduksi Perempuan	1.2.1 Siswa dapat mengidentifikasi letak lubang vagina	2	
			1.2.2 Siswa dapat mengidentifikasi letak lubang pipis	3	
			1.2.3 Siswa dapat mengidentifikasi letak rahim	4	
		1.3 Fungsi Organ Reproduksi	1.3.1 Siswa dapat mengidentifikasi fungsi lubang vagina	5	

		Perempuan	1.3.2 Siswa dapat mengidentifikasi fungsi lubang pipis	6	
			1.3.3 Siswa dapat mengidentifikasi fungsi rahim	7	
2.	Pubertas	2.1 Identifikasi perubahan fisik ketika pubertas	2.1.1 Siswa dapat menyebutkan ciri perubahan fisik saat pubertas perempuan (dada membesar)	8	
			2.1.2 Siswa dapat menyebutkan ciri perubahan fisik saat pubertas perempuan (pinggul dan pantat membesar)	9	
			2.1.1 Siswa dapat menyebutkan ciri perubahan fisik saat pubertas perempuan (tumbuh bulu ketiak dan bulu pubis)	10	
3.	Identifikasi Sentuhan dan Pandangan	3.1 Bagian Tubuh yang Boleh Dilihat orang lain	3.1.1 Siswa dapat menyebutkan anggota tubuh yang boleh dilihat orang lain (Wajah)	11	
			3.1.2 Siswa dapat menyebutkan anggota tubuh yang boleh dilihat orang lain (Tangan)	12	

			3.1.3 Siswa dapat menyebutkan anggota tubuh yang boleh dilihat orang lain (Kaki)	13	
			3.1.4 Siswa dapat menyebutkan anggota tubuh yang boleh dilihat orang lain (Pundak)	14	
		3.2 Bagian Tubuh yang Tidak Boleh Dilihat	3.2.1 Siswa dapat menyebutkan anggota tubuh yang tidak boleh dilihat orang lain (Payudara)	15	
			3.2.2 Siswa dapat menyebutkan anggota tubuh yang tidak boleh dilihat orang lain (Pantat)	16	
			3.2.3 Siswa dapat mengidentifikasi Bagian Tubuh yang Tidak Boleh dilihat orang lain (Betis)	17	
			3.2.4 Siswa dapat mengidentifikasi Bagian Tubuh yang Tidak Boleh dilihat orang lain (Paha)	18	

		3.2.5 Siswa dapat menyebutkan anggota tubuh yang tidak boleh dilihat orang lain (Perut)	19	
		3.2.4 Siswa dapat menyebutkan anggota tubuh yang tidak boleh dilihat orang lain (Alat Kelamin)	20	
	3.3 Bagian Tubuh yang Boleh Disentuh	3.3.1 Siswa dapat mengidentifikasi Bagian Tubuh yang Boleh Disentuh orang lain (Wajah)	21	
		3.3.2 Siswa dapat mengidentifikasi Bagian Tubuh yang Boleh Disentuh orang lain (Tangan)	22	
		3.3.3 Siswa dapat mengidentifikasi Bagian Tubuh yang Boleh Disentuh orang lain (Kaki)	23	
		3.3.4 Siswa dapat mengidentifikasi Bagian Tubuh yang Boleh Disentuh orang lain (Pundak)	24	

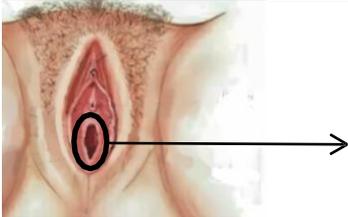
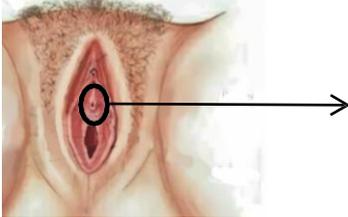
		3.4 Bagian Tubuh yang Tidak Boleh Disentuh	3.4.1 Siswa dapat mengidentifikasi Bagian Tubuh yang Tidak Boleh Disentuh orang lain (Payudara)	25	
			3.4.2 Siswa dapat mengidentifikasi Bagian Tubuh yang Tidak Boleh Disentuh orang lain (Pantat)	26	
			3.4.3 Siswa dapat mengidentifikasi Bagian Tubuh yang Tidak Boleh Disentuh orang lain (Betis)	27	
			3.4.4 Siswa dapat mengidentifikasi Bagian Tubuh yang Tidak Boleh Disentuh orang lain (Paha)	28	
			3.4.5 Siswa dapat mengidentifikasi Bagian Tubuh yang Boleh Disentuh orang lain (Perut)	29	
			3.4.6 Siswa dapat mengidentifikasi Bagian Tubuh yang Boleh Disentuh orang lain (Alat Kelamin)	30	

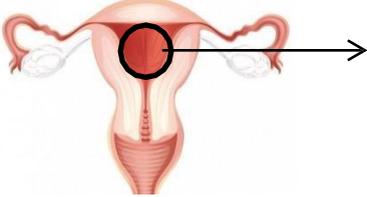
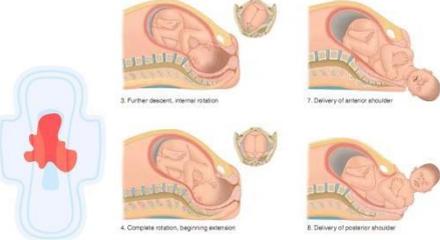
Sumber: Olahan peneliti, 2024

3.5.2 Instrumen Penelitian

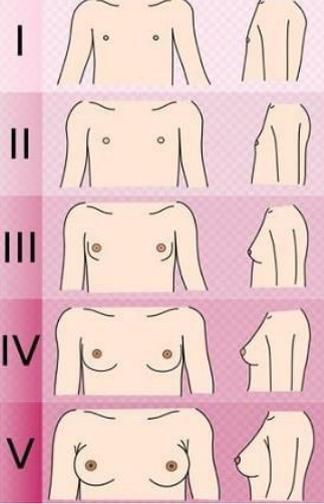
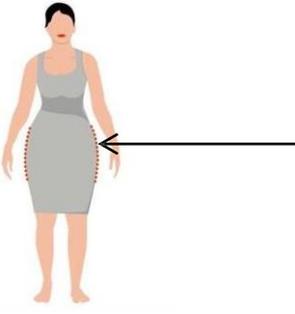
Berikut adalah tabel dari instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini:

Tabel 3.5 Tabel instrumen penelitian

Indikator	Butir Soal	Penilaian		Ket.
		C	TC	
1.1.1 Siswa dapat mengidentifikasi nama organ reproduksi pada Perempuan	<p>Berilah tanda silang (X) pada jawaban yang tepat dengan memilih jawaban A, B, C atau D!</p> <p>1. Apa nama organ reproduksi atau alat kelamin perempuan?</p> <p>a. Penis b. Anus c. Vagina d. Testis</p>			
1.2.1 Siswa dapat mengidentifikasi letak lubang vagina	 <p>2. Apa nama bagian alat kelamin yang ditunjuk oleh panah?</p> <p>a. Lubang pipis b. Anus c. Rahim d. Lubang vagina</p>			
1.2.2 Siswa dapat mengidentifikasi letak lubang pipis	 <p>3. Apa nama bagian alat kelamin yang ditunjuk oleh panah?</p> <p>a. Lubang pipis b. Anus c. Rahim d. Lubang vagina</p>			

<p>1.2.3 Siswa dapat mengidentifikasi letak rahim</p>	 <p>4. Apa nama bagian organ reproduksi yang ditunjuk oleh panah?</p>			
	<p>a. Lubang pipis b. Anus c. Rahim d. Lubang vagina</p>			
<p>1.3.1 Siswa dapat mengidentifikasi fungsi lubang vagina</p>	 <p>5. Tempat keluar bayi saat dilahirkan dan tempat keluar darah menstruasi disebut?</p>			
<p>1.3.2 Siswa dapat mengidentifikasi fungsi lubang pipis</p>	 <p>6. Tempat keluar air pipis disebut?</p>			

<p>1.3.3 Siswa dapat mengident ifikasi fungsi rahim</p>	<p style="text-align: center;">EMBRYONIC DEVELOPMENT</p>  <p>7. Tempat berkembang janin menjadi bayi disebut?</p> <ol style="list-style-type: none"> Lubang pipis Anus Rahim Lubang vagina 			
---	--	--	--	--

<p>2.1.1 Siswa dapat menyebutkan ciri perubahan fisik saat pubertas perempuan (dada membesar)</p>	 <p>8. Gambar di atas menunjukkan perubahan pubertas perempuan yaitu...</p> <ol style="list-style-type: none"> Pinggul dan pantat melebar Dada membesar menjadi payudara Tumbuh bulu ketiak dan bulu kelamin Tumbuh jakun 			
<p>2.1.1 Siswa dapat menyebutkan ciri perubahan fisik saat pubertas perempuan (pinggul dan pantat membesar)</p>	 <p>9. Gambar di atas menunjukkan perubahan pubertas perempuan yaitu...</p> <ol style="list-style-type: none"> Dada membesar menjadi payudara Tumbuh bulu kelamin dan bulu ketiak Pinggul membesar Tumbuhnya jakun 			

<p>2.1.1 Siswa dapat menyebutkan ciri perubahan fisik saat pubertas perempuan (tumbuh bulu ketiak dan bulu pubis)</p>	 <p>10. Gambar di atas menunjukkan perubahan pubertas perempuan yaitu...</p> <ol style="list-style-type: none"> Tumbuhnya jakun Dada membesar menjadi payudara Tumbuhnya bulu ketiak dan bulu kelamin Pinggul membesar 			
<p>3.1.1 Siswa dapat menyebutkan anggota tubuh yang boleh dilihat orang lain (Wajah)</p>	<p>11. Bagian tubuh yang BOLEH dilihat oleh orang lain adalah...</p> <ol style="list-style-type: none"> Payudara Pantat Vagina Wajah/muka 			

3.1.2 Siswa dapat menyebutkan kan anggota tubuh yang boleh	12. Temanku BOLEH melihat a. Tangan ku b. Payudara ku c. Pantat ku d. Vagina ku			
dilihat orang lain (Tangan)				
3.1.3 Siswa dapat menyebutkan kan anggota tubuh yang boleh dilihat orang lain (Kaki)	13. Aku BOLEH melihat temanku a. Vagina b. Telapak Kaki c. Pantat d. Payudara			
3.1.4 Siswa dapat menyebutkan kan anggota tubuh yang boleh dilihat orang lain (Pundak)	14. Temanku BOLEH melihat... a. Pantat ku b. Paha ku c. Payudara ku d. Pundak ku			
3.2.1 Siswa dapat menyebutkan kan anggota tubuh yang tidak boleh dilihat orang lain (Payudara)	15. Bagian tubuh yang TIDAK BOLEH dilihat oleh orang lain adalah... a. Wajah/muka b. Payudara c. Tangan d. Telapak Kaki			

<p>3.2.2 Siswa dapat menyebutkan kan anggota tubuh yang tidak boleh dilihat orang lain (Pantat)</p>	<p>16. Temanku TIDAK BOLEH melihat... a. Pantat ku b. Tangan ku c. Telapak Kaki ku d. Wajah ku/muka ku</p>			
<p>3.2.3</p>	<p>17. Aku TIDAK BOLEH melihat</p>			
<p>Siswa dapat menyebutkan kan anggota tubuh yang tidak boleh dilihat orang lain (Betis)</p>	<p>temanku a. Pundak b. Wajah/muka c. Betis d. Tangan</p>			
<p>3.2.4 Siswa dapat menyebutkan kan anggota tubuh yang tidak boleh dilihat orang lain (Paha)</p>	<p>18. Temanku TIDAK BOLEH melihat... a. Paha ku b. Tangan ku c. Pundak ku d. Wajah ku/muka ku</p>			
<p>3.2.5 Siswa dapat menyebutkan kan anggota tubuh yang tidak boleh dilihat orang lain (Perut)</p>	<p>19. Bagian tubuh yang TIDAK BOLEH dilihat oleh orang lain adalah... a. Kaki b. Perut c. Wajah/muka d. Tangan</p>			

<p>3.2.5 Siswa dapat menyebut kan anggota tubuh yang tidak boleh dilihat</p>	<p>20. Aku TIDAK BOLEH melihat temanku a. Tangan b. Wajah/muka c. Vagina d. Kaki</p>			
<p>orang lain (Alat Kelamin)</p>				
<p>3.3.1 Siswa dapat mengident ifikasi Bagian Tubuh yang Boleh Disentuh (Wajah)</p>	<p>21. Bagian tubuh yang BOLEH disentuh/dipegang oleh orang lain adalah... a. Wajah/muka b. Payudara c. Pantat d. Vagina</p>			
<p>3.3.2 Siswa dapat mengident ifikasi Bagian Tubuh yang Boleh Disentuh (Tangan)</p>	<p>22. Aku BOLEH pegang temanku a. Pantat b. Vagina c. Tangan d. Payudara</p>			

<p>3.3.3</p> <p>Siswa dapat mengidentifikasi Bagian Tubuh yang Boleh Disentuh (Kaki)</p>	<p>23. Temanku BOLEH pegang ...</p> <p>a. Vagina ku</p> <p>b. Telapak Kaki ku</p> <p>c. Pantat ku</p> <p>d. Payudara ku</p>			
<p>3.3.4</p>	<p>24. Temanku BOLEH pegang ...</p> <p>a. Vagina ku</p>			
<p>Siswa dapat mengidentifikasi Bagian Tubuh yang Boleh Disentuh (Pundak)</p>	<p>b. Pundak ku</p> <p>c. Pantat ku</p> <p>d. Payudara ku</p>			

<p>3.4.1 Siswa dapat mengident ifikasi Bagian Tubuh yang Tidak Boleh Disentuh (Payudara)</p>	<p>25. Bagian tubuh yang TIDAK BOLEH disentuh/dipegang oleh orang lain adalah... a. Pundak b. Payudara c. Wajah/muka d. Tangan</p>			
<p>3.4.2 Siswa dapat mengident ifikasi Bagian Tubuh yang Tidak Boleh Disentuh (Pantat)</p>	<p>26. Aku TIDAK BOLEH pegang temanku a. Pantat b. Wajah/muka c. Tangan d. Pundak</p>			
<p>3.4.3 Siswa dapat</p>	<p>27. Bagian tubuh yang TIDAK BOLEH disentuh/dipegang oleh orang lain adalah...</p>			

mengidentifikasi Bagian Tubuh yang Tidak Boleh Disentuh (Betis)	<ul style="list-style-type: none"> e. Betis f. Pundak g. Wajah/muka h. Tangan 			
3.4.3 Siswa dapat mengidentifikasi Bagian Tubuh yang Tidak Boleh Disentuh (Paha)	<p>28. Aku TIDAK BOLEH pegang</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Paha b. Wajah/muka c. Pundak d. Tangan 			
3.4.4 Siswa dapat mengidentifikasi Bagian Tubuh yang Tidak Boleh Disentuh (Perut)	<p>29. Aku TIDAK BOLEH pegang ...</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Perut b. Wajah ku/muka c. Pundak d. Tangan 			
3.4.5 Siswa dapat mengidentifikasi Bagian Tubuh yang Boleh Disentuh (Alat Kelamin)	<p>30. Temanku TIDAK BOLEH pegang ...</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Tangan ku b. Telapak kaki ku c. Vagina ku d. Wajah ku/muka ku 			

Kriteria Penilaian

Kriteria penilaian menggunakan skala guttman, poin dalam hasil lembar kerja peserta didik untuk setiap satu butir soal, sebagai berikut:

- a. Skor 1: Apabila menjawab dengan benar
- b. Skor 0: Apabila menjawab dengan keliru

$$\frac{\sum \text{Skor yang diperoleh}}{\sum \text{Skor maksimal}} \times 100$$

3.6 Uji Coba Instrumen

3.6.1 Expert Judgement

Tabel 3.6 Daftar *expert judgement*

No	Nama	Jabatan
1	Dr. Tati Hernawati, M.Pd.	Dosen Spesialisasi Peserta Didik Tunarungu di PKh FIP UPI
2	Ana Fatimatu Zahra, S.S., M.Pd.	Dosen Kesehatan Reproduksi di PKh FIP UPI
3	Reska Yustika D R, S.Pd.	Guru SLB Dharma Wanita Kota Bogor

Sumber: Olahan peneliti, 2024

3.6.2 Uji Validitas

Tabel 3.7 Tabel perhitungan uji validitas butir soal

Butir Soal	Penilai 1	Penilai 2	Penilai 3	Presentase Validasi	Hasil
1	1	1	1	$\frac{3}{3} \times 100\% = 100$	Valid
2	1	1	1	$\frac{3}{3} \times 100\% = 100$	Valid
3	1	1	1	$\frac{3}{3} \times 100\% = 100$	Valid
4	1	1	1	$\frac{3}{3} \times 100\% = 100$	Valid
5	1	1	1	$\frac{3}{3} \times 100\% = 100$	Valid
6	1	1	1	$\frac{3}{3} \times 100\% = 100$	Valid
7	1	1	1	$\frac{3}{3} \times 100\% = 100$	Valid
8	1	1	1	$\frac{3}{3} \times 100\% = 100$	Valid
9	1	1	1	$\frac{3}{3} \times 100\% = 100$	Valid
10	1	1	1	$\frac{3}{3} \times 100\% = 100$	Valid

Nazmi Kusumawantari, 2024

PENGARUH MEDIA EDUKATIF PAPAN PERMAINAN DALAM MENINGKATKAN PENGETAHUAN KESEHATAN REPRODUKSI PADA ANAK TUNARUNGU DI SLB DHARMA WANITA BOGOR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

11	1	1	1	$\frac{3}{3} \times 100\% = 100$	Valid
12	1	1	1	$\frac{3}{3} \times 100\% = 100$	Valid
13	1	1	1	$\frac{3}{3} \times 100\% = 100$	Valid
14	1	1	1	$\frac{3}{3} \times 100\% = 100$	Valid
15	1	1	1	$\frac{3}{3} \times 100\% = 100$	Valid
16	1	1	1	$\frac{3}{3} \times 100\% = 100$	Valid

17	1	1	1	$\frac{3}{3} \times 100\% = 100$	Valid
18	1	1	1	$\frac{3}{3} \times 100\% = 100$	Valid
19	1	1	1	$\frac{3}{3} \times 100\% = 100$	Valid
20	1	1	1	$\frac{3}{3} \times 100\% = 100$	Valid
21	1	1	1	$\frac{3}{3} \times 100\% = 100$	Valid
22	1	1	1	$\frac{3}{3} \times 100\% = 100$	Valid
23	1	1	1	$\frac{3}{3} \times 100\% = 100$	Valid
24	1	1	1	$\frac{3}{3} \times 100\% = 100$	Valid
25	1	1	1	$\frac{3}{3} \times 100\% = 100$	Valid
26	1	1	1	$\frac{3}{3} \times 100\% = 100$	Valid
27	1	1	1	$\frac{3}{3} \times 100\% = 100$	Valid
28	1	1	1	$\frac{3}{3} \times 100\% = 100$	Valid
29	1	1	1	$\frac{3}{3} \times 100\% = 100$	Valid
30	1	1	1	$\frac{3}{3} \times 100\% = 100$	Valid

Berdasarkan uji validitas pada tabel hasil perhitungan di atas, didapatkan kesimpulan bahwa seluruh butir soal dinyatakan valid, artinya dapat digunakan karena presentase dari seluruh butir soal diperoleh lebih dari 50%. Instrumen juga dinyatakan layak digunakan dengan revisi sesuai catatan dan saran para ahli yang menjadi validator.

3.6.3 Uji Reliabilitas

Instrumen yang digunakan harus diuji coba terlebih dahulu untuk melihat apakah instrument sudah reliable dan dapat digunakan atau belum. Hal ini sangat penting agar instrumen yang digunakan dapat dipercaya untuk diaplikasikan pada penelitian. Pengujian reliabilitas pada penelitian ini diukur menggunakan konsistensi internal. Reliabilitas konsistensi internal adalah pengujian reliabilitas yang didasarkan pada skor yang didapatkan dari satu perangkat alat ukur dengan satu kali pengukuran tes (Susetyo, 2015).

Pengujian reliabilitas ini menggunakan teknir Kuder-Richardson 20 dengan rumus sebagai berikut:

$$\rho_{KR20} = \frac{k}{k-1} \left[\frac{\sigma_A^2 - \sum pq}{\sigma_A^2} \right]$$

Keterangan:

- ρ_{KR20} : Reliabilitas instrumen
- k : Jumlah butir tes
- p : Proporsi jawaban benar
- q : Proporsi jawaban salah
- $\sum pq$: Jumlah perkalian jawaban benar dengan salah
- σ^2 : Varian skor

Sebelum dilakukannya pengujian reliabilitas menggunakan teknik KR20 terlebih dahulu harus menghitung varian skor tes dengan menggunakan rumus:

$$\sigma_A^2 = \frac{N \sum X^2 - (\sum X)^2}{N^2}$$

Keterangan:

- N : Jumlah responden
- X : jumlah keseluruhan
- σ^2 : Varian skor

Berdasarkan uji reliabilitas instrument penelitian, didapatkan skor sebesar 0,62. Skor tersebut berada dalam koefisien reliabilitas dengan kriteria tinggi. Maka dari itu, instrumen penelitian tentang pengetahuan kesehatan reproduksi untuk anak tunarungu dinyatakan reliable dan dapat digunakan. Sesuai dengan tabel kriteria di bawah ini:

Tabel 3.8 Kriteria reliabilitas

Koefisien Realibilitas	Kriteria
0,00-0,19	Sangat Rendah
0,20-0,39	Rendah
0,40-0,59	Cukup
0,60-0,79	Tinggi
0,80-1,00	Sangat Tinggi

3.7 Teknik Pengumpulan Data

Untuk mengumpulkan data dari variabel-variabel pada penelitian berupa penggunaan media pembelajaran edukatif papan permainan kesehatan reproduksi pada peserta didik tunarungu di SLBN Dharma Wanita dengan menggunakan tes tulis.

Tes merupakan sekumpulan pertanyaan atau latihan atau alat yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan, intelegensi, kemampuan, atau bakat yang dimiliki kelompok atau individu (Arikunto, 2009). Tes yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes pengetahuan yang diberikan sebelum (O_1) dan sesudah (O_2) diberikan perlakuan (X).

Pertanyaan dikembangkan sendiri oleh peneliti sesuai dengan kisi-kisi yang dikembangkan oleh peneliti. Tes berupa pilihan ganda tersebut berfungsi mengukur pengetahuan tentang kesehatan reproduksi. Tes yang diberikan sebelum dan setelah perlakuan adalah soal yang sama, bertujuan untuk membandingkan hasil sebelum dan setelah diberikan perlakuan.

3.8 Prosedur Penelitian

3.8.1 Pretest

Tes awal atau pre-test kepada subjek penelitian, hal ini bertujuan untuk menilai kondisi pengetahuan awal peserta didik tentang kesehatan reproduksi yang mencakup nama organ reproduksi dan alat kelamin, fungsi organ reproduksi dan alat kelamin, ciri-ciri perubahan fisik yang dialami perempuan ketika pubertas, dan pandangan serta sentuhan yang boleh dan tidak boleh dilakukan. Instrumen pre-test menggunakan tes tertulis berisi 30 soal pilihan ganda.

3.8.2 Treatment

Treatment atau perlakuan dilakukan sebanyak tiga kali, proses pelaksanaan perlakuan sebagai berikut:

- 1) Tujuan Pembelajaran
 - a. Dengan menggunakan media pembelajaran, peserta didik mampu mengetahui nama alat reproduksi dan alat kelaminnya mencakup vagina, lubang vagina, rahim, dan

- lubang pipis
- b. Dengan menggunakan media pembelajaran, peserta didik mampu mengetahui fungsi alat reproduksi dan alat kelaminnya mencakup vagina, lubang vagina, rahim, dan lubang pipis
 - c. Dengan menggunakan media pembelajaran, peserta didik mampu menyebutkan ciri-ciri perubahan tubuh perempuan ketika pubertas mencakup menstruasi, tumbuhnya payudara, tumbuhnya bulu ketiak dan bulu pubis, dan melebarnya pinggul
 - d. Dengan menggunakan media pembelajaran, peserta didik mampu menyebutkan pandangan yang boleh dan tidak boleh
 - e. Dengan menggunakan media pembelajaran, peserta didik mampu menyebutkan sentuhan yang boleh dan tidak boleh
- 2) Media dan Alat Pembelajaran
- Media pembelajaran berupa papan permainan berisi materi tentang kesehatan reproduksi, adapun alat tambahan yang digunakan seperti dadu, pion, kartu permainan, dan alat peraga.

3) Kegiatan Pembelajaran

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Nama Sekolah :

SLB Dharma Wanita Jenis

Kekhususan :

Tunarungu

Mata Pelajaran : Pendidikan Kesehatan Reproduksi dan

Seksual/PKRS-IPA Alokasi Waktu : 2 x 45 menit

A. Tujuan Pembelajaran

- a. Dengan menggunakan media pembelajaran, peserta didik mampu mengetahui nama alat reproduksi dan alat kelaminnya mencakup vagina, lubang vagina, rahim, dan lubang pipis
- b. Dengan menggunakan media pembelajaran, peserta didik mampu mengetahui fungsi alat reproduksi dan alat kelaminnya mencakup vagina, lubang vagina, rahim, dan lubang pipis
- c. Dengan menggunakan media pembelajaran, peserta didik mampu menyebutkan ciri-ciri perubahan tubuh perempuan ketika pubertas mencakup menstruasi, tumbuhnya payudara, tumbuhnya bulu ketiak dan bulu pubis, dan melebarnya pinggul
- d. Dengan menggunakan media pembelajaran, peserta didik mampu menyebutkan pandangan yang boleh dan tidak boleh
- e. Dengan menggunakan media pembelajaran, peserta didik mampu menyebutkan sentuhan yang boleh dan tidak boleh

B. Media dan Alat Pembelajaran

Media pembelajaran: Media Papan Permainan

Kesehatan Reproduksi Alat: Dadu, Pion, Kartu

Tabel 3.9 Rangkaian kegiatan pembelajaran terkait kesehatan reproduksi

Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none">1. Peserta didik bersiap, lalu berdoa bersama2. Melakukan apersepsi dengan menunjukkan media pembelajaran dan Tanya jawab mengenai kesehatan reproduksi3. Menyampaikan tujuan pembelajaran	15 menit
-------------	--	-------------

Kegiatan Inti	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peneliti mencontohkan cara bermain menggunakan papan permainan 2. Peneliti menstimulus peserta didik untuk bermain 3. Peserta didik bermain menggunakan media 4. Peserta didik mengajukan pertanyaan pada kartu yang didapatkan dan dijawab oleh peserta didik lainnya 5. Peserta didik membacakan kartu <i>fun fact</i> yang didapatkan kepada peserta didik lainnya 6. Peserta didik boleh bertanya kepada peneliti ketika permainan jika ada kata yang tidak dimengerti 7. Setelah 2 putaran papan permainan, permainan selesai 8. Peneliti dan peserta didik membahas bersama-sama 	60 menit
---------------	--	-------------

	pertanyaan-pertanyaan yang didapatkan selama permainan	
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peneliti bertanya kepada peserta didik tentang apa yang paling diingat dari media yang baru dimainkan 2. Peneliti bersama peserta didik berdoa bersama untuk menutup pembelajaran 	15 menit

Sumber: Olahan peneliti, 2024

3.8.3 *Post test*

Tes akhir atau post-test kepada subjek penelitian yang telah diberikan treatment atau perlakuan, hal ini bertujuan untuk menilai seberapa besar dampak dari penggunaan media pembelajaran edukatif papan permainan kepada kondisi pengetahuan peserta didik tentang kesehatan reproduksi yang mencakup nama organ reproduksi dan alat kelamin, fungsi organ reproduksi dan alat kelamin, ciri-ciri perubahan fisik yang dialami perempuan ketika pubertas, dan pandangan serta sentuhan yang boleh dan tidak boleh dilakukan. Instrumen post-test menggunakan tes tertulis yang sama dengan pre- test berisi 30 soal pilihan ganda. Setelah nilai diperoleh, selanjutnya diolah dan dianalisis untuk akhirnya diuji hipotesis serta dapat ditarik kesimpulan penelitian.

3.9 Teknik Analisis Data

Analisis data adalah “suatu kegiatan yang berkenaan dengan pengelolaan data untuk memecahkan masalah dan melibatkan pertimbangan untuk mengambil keputusan dengan bantuan teknik statistik” (Budi Susetyo, 2010, hlm. 12). Penelitian ini menggunakan teknik analisis kuantitatif, yaitu “analisis data yang berbentuk angka yang diperoleh dari perhitungan data kualitatif” (Zein, dkk, 2019, hlm. 2). Teknik analisis data kuantitatif pada penelitian ini menggunakan

metode *Wilcoxon Single-Rank*, merupakan perhitungan non-parametrik yang dapat digunakan untuk membandingkan perbedaan antara dua median, pada penelitian ini yaitu *pre test* dan *post test*. Adapun penggunaan metode statistik ini karena jumlah subjek yang terbatas serta bentuk data yang ordinal.

Uji wilcoxon menurut Wili Solidayah (dalam Astuti, dkk., 2021, hlm. 405) menyebutkan yaitu “sebuah uji yang digunakan untuk membandingkan nilai tengah suatu variabel dari dua data sampel berpasangan.” Sedangkan menurut Djarwnto (dalam Nurhalimah, 2017, hlm. 193) menyebutkan bahwa “uji *wilcoxon single rank* adalah uji nonparametrik yang berdasarkan sampel berpasangan”. Adapun pada uji ini data harus dilakukan pengurutan terlebih dahulu yang kemudian diproses lebih lanjut. Maka dapat disimpulkan bahwa uji wilcoxon adalah sebuah uji statistik nonparametrik yang digunakan untuk menguji dua data yang berpasangan. Pada penelitian ini, maka uji wilcoxon bertujuan untuk membandingkan dua hasil test, yaitu *pre test* dan *post test*.

Adapun langkah-langkah dalam uji wilcoxon pada penelitian ini menggunakan SPSS yaitu sebagai berikut:

- a. Siapkan data berupa hasil *pre test* dan *post test*.
- b. Buka program PSS, lalu buka *variabel view* dan berikan nama kegiatan serta kelengkapan untuk variabel penelitian
- c. Selanjutnya buka data view dan masukan data penelitian di atas berdasarkan variabel yang telah di buat (yaitu pre dan post test)
- d. Setelah itu, buka menu *analyze* dan pilih *nonparametric test*. Selanjutnya, pilih *legacy dialogs* dan pilih *2 related samples*.
- e. Kemudian, akan muncul “*two related sample test*”. Lalu, masukan variabel *pre test* dan *post test* ke dalam kotak *test pairs* secara bersamaan, kemudian pilih tes type *wilcoxon*, lalu tekan ok.
- f. Dengan begitu muncul output “Wilcoxon Sign Ranks Test” secara otomatis.
- g. Output yang keluar berupa ranks, yaitu
 - 1) Selisih positif (+) antara hasil pre test dan post test, berupa nilai

- N, mean atau rata-rata, dan sum of ranks.
- 2) Selisih negatif (-) antara hasil pre test dan post test, berupa nilai N, mean atau rata-rata, dan sum of ranks. Jika nilai tersebut 0, maka menunjukkan tidak adanya penurunan dari nilai pre test dan post test
 - 3) Kesamaan nilai *pretest* dan *post est* yaitu ties. Jika ties adalah 0, maka dapat dikatakan bahwa tidak adanya nilai yang sama antara pre test dan post test.
- h. Pengambilan kesimpulan mengenai hipotesis wilcoxon. Pada SPSS dalam uji hipotesis outputnya yaitu “test statistics”.

Adapun dasar pengambilan keputusan pada uji wilcoxon ini yaitu:

- 1) Jika nilai Asymp.sig lebih kecil dari $<0,05$, maka H_1 diterima
- 2) Jika nilai Asymp.sig lebih besar dari $>0,05$,

maka H_1 ditolak. Adapun hipotesis yang akan diuji dalam penelitian ini yaitu:

H_0 = tidak terdapat pengaruh terhadap penggunaan media pembelajaran edukatif papan permainan kesehatan reproduksi terhadap peningkatan pengetahuan kesehatan pada peserta didik tunarungu di SLBN Dharma Wanita.

H_1 = adanya pengaruh terhadap penggunaan media pembelajaran edukatif papan permainan kesehatan reproduksi terhadap peningkatan pengetahuan kesehatan reproduksi pada peserta didik tunarungu di SLBN Dharma Wanita.